



## **Persediaan Lena pada Masa Pandemi Covid-19 di Novotel Bali Nusa Dua & Residences**

**Ni Kadek Eky Samita<sup>1</sup>, Anak Agung Istri Ratna Sari Wulan<sup>2\*</sup>, I Wayan Seniartha<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Divisi Kamar, Jurusan Hospitaliti, Politeknik Pariwisata Bali  
Jalan Dharmawangsa, Kampial, Nusa Dua, Kabupaten Badung

ratna@ppb.ac.id

\*Corresponding Author

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the supply of flax during the covid-19 pandemic at Novotel Bali Nusa Dua & Residences. The data of this study were obtained by interview and documentation techniques conducted online and the data analysis in this study was descriptive qualitative, namely by analyzing something related to the flax inventory in the Novotel Bali Nusa Dua & Residence Hotel with reference to the theory, namely, according to Rumekso (2001:165), The minimum stock of flax that must be owned by a hotel in its operations is 3 par stock, namely: 1 installed par, 1 dirty par, 1 ready- to-use par. Then compare and analyze with the theory to get a conclusion. The results of this study indicate that the flax supply during the Covid-19 pandemic owned by Novotel Bali Nusa Dua was mostly less with a percentage of 20% due to dirty, torn and broken.*

### **Keywords:**

*inventory, par stock, lena, Covid-19, pandemic, housekeeping*

### **ABSTRAK**

*Tujuan dilaksanakannya penelitian ini untuk mengetahui persediaan lena pada masa pandemi Covid-19 di Novotel Bali Nusa Dua & Residences. Data penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara dan teknik dokumentasi yang dilakukan secara daring serta analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni dengan menganalisis sesuatu yang berkaitan dengan persediaan lena yang ada di Hotel Novotel Bali Nusa Dua & Residence dengan mengacu pada teori yaitu, menurut Rumekso (2001:165), Minimal persediaan lena yang harus dimiliki oleh suatu hotel dalam operasionalnya adalah 3 par stock yaitu: 1 par terpasang, 1 par kotor, 1 par siap pakai. Kemudian membandingkan dan menganalisis dengan teori tersebut sampai mendapatkan simpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persediaan lena pada masa pandemi Covid-19 yang dimiliki Novotel Bali Nusa Dua sebagian besar kurang dengan persentase 20% yang diakibatkan karena adanya lena yang kotor, robek serta rusak.*

**Kata kunci:**

*persediaan, par stock, lena, pandemi, Covid-19, housekeeping*

**1. PENDAHULUAN**

Pada saat ini, kemenparekraf telah menyusun protokol CHSE untuk meningkatkan kembali kepercayaan wisatawan dan pariwisata nasional. Protokol tersebut berupa video edukasi dan *handbook* yang ditunjukkan kepada pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif (Parekraf). Dengan adanya protokol atau prosedur tersebut diharapkan destinasi wisata akan menjadi lebih baik serta dapat diterapkan di dalam hotel. Maka, hotel yang merupakan salah satu sektor akomodasi perhotelan harus menerapkan protokol sesuai arahan kemenparekraf untuk tetap menjaga kebersihan begitu juga dengan lena. Demi kenyamanan tamu yang menginap dimana tamu lebih banyak menghabiskan kegiatannya di dalam kamar, maka diharapkan lena yang disediakan harus bersih, tidak robek, rapi serta bebas dari kotoran atau debu. Dalam masa pandemi ini lena diganti sehari sekali atau dua hari sekali guna untuk mencegah adanya penyebaran virus corona. Menurut Sihite (2003:135), "Lena atau linen adalah bahan-bahan yang terbuat dari kain yang digunakan untuk membungkus atau penutup atau dan merapikan hiasan ruang di suatu hotel". Sedangkan menurut Bagyono dan Orbany (2003:91), "Lena atau *linen* adalah segala macam perlengkapan dari bahan *cotton, wol, silk* yang disediakan untuk perlengkapan kamar atau disebut *room supplies* yang dibutuhkan oleh departemen tata graha", sehingga dari kedua pengertian lena tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian lena adalah bahan kain yang disediakan oleh hotel yang digunakan sebagai pelengkap pada fasilitas kamar hotel sehingga terlihat rapi dan indah.

Pada saat pandemi ini banyak hotel yang tutup, tetapi ada beberapa hotel yang tetap bertahan dengan tingkat *occupancy* kamar yang sedikit, seperti halnya hotel yang ada di Kawasan ITDC Nusa Dua, yaitu Hotel Novotel Bali Nusa Dua & Residences. Dalam operasionalnya, Novotel Bali Nusa Dua & Residences memiliki beberapa departemen maupun seksi yang saling terkait dan berhubungan satu sama lain seperti tata graha, kantor depan, makanan dan minuman, binatu. Dalam seksi linen kebersihan, kenyamanan, dan kerapian lena merupakan salah satu syarat agar tamu merasa nyaman saat menginap selama pandemi, terutama pada *sheet* dan *towel* haruslah bersih dan rapi. Tabel 1.1 menampilkan data persediaan lena untuk kamar tamu di Novotel Bali Nusa Dua & Residences.

**Tabel 1.1: Data Persediaan Lena Kamar Tamu di Novotel Bali Nusa Dua & Residences Periode Tahun 2020**

No.	Jenis Lena	Jumlah	Par Stock
1	<i>King bed sheet</i>	826	1,99
2	<i>Single bed sheets</i>	1.070	2,40
3	<i>King duvet cover</i>	854	2,05
4	<i>Single duvet cover</i>	1.100	2,47
5	<i>Pillow case small</i>	2.778	1,65
6	<i>Pillow case medium</i>	2.174	2,91
7	<i>Bath towel</i>	2.509	2,62
8	<i>Bath mat</i>	1.102	2,53
9	<i>Hand towel</i>	2.222	2,32
10	<i>Face towel</i>	2.124	2,22

Sumber: *Housekeeping Department*, Novotel Bali Nusa Dua & Residences (datadiolah, 2022)

Pada tabel 1.1 di atas, menunjukkan bahwa jumlah persediaan lena di Hotel Novotel Bali Nusa Dua & Residences yaitu *bath towel* sebanyak 2.509, *bath mat* sebanyak 1.102, *hand towel* sebanyak 2.222, *king bed sheet* sebanyak 826, *single bed sheet* sebanyak 1.070, *king duvet cover* sebanyak 854, *single duvet cover* sebanyak 1.100, *face towel* sebanyak 2.124, *pillow case small* sebanyak 2.778, *pillow case medium* sebanyak 2.174.

Dalam operasionalnya sehari-hari, lena yang digunakan *room attendant* untuk melengkapi atau menyiapkan kamar tamu jumlahnya dianggap cukup walaupun ditinjau dari jumlah parstock lena ideal belum mencukupi. Hal ini disebabkan *occupancy* yang rendah selama masa pandemi dan pemakaiannya yang digunakan juga cukup rendah. Namun ada beberapa masalah dalam kaitannya dengan lena yaitu: terdapat beberapa lena yang kotor/bernoda atau robek yang digunakan dalam menyiapkan kamar tamu khususnya pada *sheet* dan *towel* serta akibat pandemi ini, adanya pengurangan pegawai yang membuat proses lena di *pantry* menjadi sedikit terlambat. Kondisi ini tentu dapat mengakibatkan kelancaran operasional sedikit terhambat dalam menyiapkan kamar tamu tepat pada waktunya dengan adanya pengurangan pegawai tersebut serta keterlambatan dalam menyiapkan lena bersih yang bebas dari kotoran demi kenyamanan tamu yang menginap di hotel.

## 2. METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu teknik analisis yang mana menurut Rumekso (2001:165), minimal persediaan lena yang harus dimiliki oleh suatu hotel dalam operasionalnya adalah 3 *par stock* yaitu: 1 *par* terpasang, 1 *par* kotor, 1 *par* siap pakai. Data yang dikumpulkan adalah jumlah lena tiap jenisnya dan jumlah parstock. Data dianalisis dengan acuan teori Rumekso mengenai parstock lena.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Deskripsi Data

Menurut Rumekso (2001:165), untuk menghitung jumlah *par stock* yang diperlukan di *floor section*, yaitu *linen supplies* di dalam kamar tamu (*guest room*), menggunakan rumus sebagai berikut:

Minimal perlengkapan *linen* yang harus dimiliki oleh suatu hotel dalam operasionalnya adalah 3 *par* dengan asumsi:

- a. 1 *par* terpasang
- b. 1 *par* kotor
- c. 1 *par* siap dipakai

$$\text{Jumlah kamar} \times \text{jumlah } \textit{linen} \textit{ supplies}$$

**Tabel 3.1 : Perbandingan Jumlah *Par Stock* Lena Seharusnya dan Jumlah *Par Stock* Lena Senyatanya di Novotel Bali Nusa Dua & Residences  
Periode Tahun 2020**

No.	Jenis Lena	Jumlah Lena Seharusnya		Jumlah Lena Senyatanya		Keterangan (Kekurangan & Kelebihan)	
		Jumlah Par	Stock	Jumlah Par	Stock	Jumlah Par	Stock
1	<i>King bed sheet</i>	1.248	3	846	2,03	402	0,97
2	<i>King duvet cover</i>	1.248	3	872	2,10	376	0,9
3	<i>Single bed sheet</i>	1.338	3	1.070	2,40	268	0,6
4	<i>Single duvet cover</i>	1.338	3	1.075	2,41	263	0,59
5	<i>Pillow case small</i>	5.043	3	3.502	2,08	1.541	0,92
6	<i>Pillow case medium</i>	2.244	3	2.341	3,13	97	3
7	<i>Bath towel</i>	2.868	3	2.674	2,8	194	0,2
8	<i>Bath mat</i>	1.308	3	1.093	2,51	215	0,49
9	<i>Hand towel</i>	2.868	3	2.616	2,74	252	0,26
10	<i>Face towel</i>	2.868	3	2.436	2,55	432	0,45

Sumber: *Housekeeping Department*, Novotel Bali Nusa Dua & Residences

### 3.2 Pembahasan

Berdasarkan paparan data jumlah *par stock* lena seharusnya dan jumlah *par stock* lena senyatanya di atas, jumlah lena yang dimiliki Novotel Bali Nusa Dua & Residences dengan mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Rumekso yaitu jumlah *par* yang tersedia minimal 3 *par stock*. Maka dianalisis sebagai berikut:

1. *King bed sheet* seharusnya 1,248 lembar sama dengan 3 *par*, namun yang dimiliki 846 lembar sama dengan 2,03 *par*, sehingga kekurangan sejumlah 402 lembar sama dengan 0,97 *par* dengan persentase 32%.
2. *King duvet cover* seharusnya 1,248 lembar sama dengan 3 *par*, namun yang dimiliki 872 sama dengan 2,10 *par*, sehingga kekurangan sejumlah 376 lembar sama dengan 0,9 *par* dengan persentase 30 %.
3. *Single bed sheet* seharusnya 1,338 lembar sama dengan 3 *par*, namun yang dimiliki 1,070 lembar sama dengan 2,40 *par*, sehingga kekurangan sejumlah 268 lembar sama dengan 0,6 *par* dengan persentase 20%.
4. *Single duvet cover* seharusnya 1,338 lembar sama dengan 3 *par*, namun yang dimiliki 1,075 lembar sama dengan 2,41 *par*, sehingga kekurangan sejumlah 263 lembar sama dengan 0,59 *par* dengan persentase 19%.
5. *Pillow case small* seharusnya 5,043 lembar sama dengan 3 *par*, namun yang dimiliki 3,502 lembar sama dengan 2,08 *par*, sehingga kekurangan sejumlah 1,541 lembar sama dengan 0,92 *par* dengan persentase 30%.
6. *Pillow case medium* seharusnya 2,244 lembar sama dengan 3 *par*, namun yang dimiliki 2,341 lembar sama dengan 3,13 *par*, sehingga kelebihan sejumlah 97 lembar sama dengan 3 *par* dengan persentase 4%.
7. *Bath towel* seharusnya 2,868 lembar dengan 3 *par*, namun yang dimiliki 2,674 lembar sama dengan 2,80 *par*, sehingga kekurangan sejumlah 194 lembar sama dengan 0,2 *par* dengan persentase 6%.
8. *Bath mat* seharusnya 1,308 lembar sama dengan 3 *par*, namun yang dimiliki 1,093 lembar sama dengan 2,51 *par*, sehingga kekurangan sejumlah 215 lembar sama dengan 0,49 *par* dengan persentase 16%.

9. *Hand towel* seharusnya 2,868 lembar sama dengan 3 *par*, namun yang dimiliki 2,616 lembar sama dengan 2,74 *par*, sehingga kekurangan sejumlah 252 lembar sama dengan 0,26 *pardengan* persentase 8%.
10. *Face towel* seharusnya 2,868 lembar sama dengan 3 *par*, namun yang dimiliki 2,436 lembar sama dengan 2,55 *par*, sehingga kekurangan sejumlah 432 lembar sama dengan 0,45 *pardengan* persentase 15%.
11. *Face towel* seharusnya 2,868 lembar sama dengan 3 *par*, namun yang dimiliki 2,436 lembar sama dengan 2,55 *par*, sehingga kekurangan sejumlah 432 lembar sama dengan 0,45 *pardengan* persentase 15%.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya diketahui bahwa jumlah persediaan lina di Novotel Bali Nusa Dua & Residences masih rata-rata 2,48 *par*, idealnya 3 *par* tiap jenis lina apalagi disertai dengan kondisi lina kotor/bernoda atau robek.

Demi perbaikan ke depannya, untuk mengatasi masalah persediaan lina di Novotel Bali Nusa Dua & Residences dalam operasional selama pandemi ini maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Menambah dan meningkatkan jumlah persediaan lina menjadi 3 *par*, agar *room boy* tidak kesulitan dalam mendapatkan lina yang bersih, karena sebagian besar masih terdapat lina yang robek dan terkena noda di saat mengganti lina dan membersihkan kamar.
2. *Room attendant* diharapkan dapat menyediakan cadangan lina yang bersih saat membersihkan kamar tamu sehingga ketika lina yang akan digunakan mengalami kerusakan atau terdapat noda maka *room attendant* tidak kesulitan untuk mencari lina pengganti yang bersih.
3. Melakukan *controlling* pada *inventory* secara rutin agar petugas *room attendant* selalu mendapatkan *update* terbaru tentang kekurangan jumlah lina.
4. Melakukan perawatan berkala terhadap lina sehingga lina tidak mudah rusak, kotor, serta robek.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bagyono. (2003). *Dasar Dasar Housekeeping dan Laundry Hotel*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa.
- Hasan, I. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Hidayat Sukriadi, E., Astiana, R., & Ahmad, N. (2021). Pengelolaan Linen Kamar di Internal Hotel Amaris Setiabudhi Bandung. *Tourism Scientific Journal*, 6(2), 298–313. <https://doi.org/10.32659/tsj.v6i2.139>
- Lawson. (1976). *Hotels, Motels , and Condominius: Design, planning and Maintenance*. London: Architectural Press.
- Mahardika, A. A. N. Y. M., Heryanda, K. K., & Parma, I. P. G. (2020). *Hotel Linen: Problems and Solutions*. Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.201212.017>

- Priya, C., & Varghese, A. (2021). Failure Mode and Effects Analysis (Fmea) on Linen and Laundry Services, in One of the Leading Hospitals in Kerala. *International Research Journal of Engineering and Technology*, 08(04), 5. Retrieved from <https://irjet.com/archives/V8/i4/IRJET-V8I4373.pdf>
- Rumekso. (2001). *Housekeeping Hotel*. Yogyakarta: Andi.
- Rumekso. (2004). *Housekeeping Hotel*. Yogyakarta: Andi
- Sihite, Richard. (2001) *Hotel Management I*. Surabaya: SIC
- Zainal Hasan, Ni Luh Eka Armoni, I Wayan Basi Arjana, Ni Nyoman Triyuni, Kanah, & Wahyuning Dyah. (2022). The Handling of Linen Needs in the Context of Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability. *International Journal of Travel, Hospitality and Events*, 1(2), 96–108. <https://doi.org/10.56743/ijothe.v1i2.11>